

BAB IV

TINJAUAN DATA

4.1. Geografi

a. Letak Astronomis dan Geografis

Dilihat dari letak geografis Kabupaten Sukoharjo terletak pada $110^{\circ} 42' 06.79''$ - $110^{\circ} 57' 33.70''$ BT dan garis bujur $7^{\circ} 49' 32.00''$ - $7^{\circ} 49' 32.00''$ LS. Sedangkan ketinggian daerahnya lebih kurang 80 m – 125 m dari permukaan laut.

b. Luas Wilayah dan Elevasi

Sukoharjo merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, yang memiliki letak sekitar 10km sebelah selatan Kota Surakarta. Daerah Tingkat II Sukoharjo mempunyai luas wilayah $\pm 46.666 \text{ km}^2$ yang terbagi dalam 3 wilayah pembantu Bupati, 12 Kecamatan, 17 Kelurahan dan 150 Desa. Sukoharjo terbelah menjadi dua bagian, sungai Bengawan Solo membelah menjadi dua bagian. Yaitu bagian utara dengan kondisi secara umum berupa dataran rendah dan bergelombang sedangkan bagian selatan berupa pegunungan dan dataran tinggi. Secara geografis/administratif Kabupaten Sukoharjo berbatasan dengan:

- Sebelah Barat : Kab. Boyolali, Kab. Klaten
- Sebelah Timur : Kab. Karanganyar
- Sebelah Utara : Kota Surakarta
- Sebelah Selatan : Kab. Gunung Kidul, Kab. Wonogiri

c. Kondisi Klimatologis

Kondisi klimatologis berhubungan dengan letak geografis suatu daerah. Faktor klimatologis juga berpengaruh terhadap perwujudan fisik suatu bangunan. Kondisi klimatologis meliputi:

- Sinar Matahari

Terletak di daerah tropis, sehingga menjadikan Kabupaten Sukoharjo beriklim panas dan mendapat matahari penuh sepanjang siang hari dengan tingkat radiasi tinggi. Suhu udara rata-rata relatif tinggi yaitu pada siang hari berkisar 21-23C dan kelembaban rata-rata 74,38.

- Curah Hujan

Memiliki Pola siklus berimbang, musim penghujan dan musim kemarau. Musim penghujan berlangsung antara bulan Oktober – April dan musim kemarau berlangsung antara bulan April – Oktober. Curah hujan per tahun mencapai rata-rata 2800mm.

- Angin

Sesuai dengan letak geografisnya, maka arah dan kecepatan angin di Kabupaten Sukoharjo berubah-ubah secara periodik dan berkala, arahnya bervariasi dari tenggara menuju barat laut. Kecepatan angin mencapai 10,5 knot.

d. Kondisi Geologis

Kondisi Geologis menyangkut keadaan tanah pada umumnya, meliputi kontur dan komposisi tanahnya. Kontur tanah Kabupaten Sukoharjo cukup bervariasi dengan kemiringan antara 5%-45% (3 – 25). Komposisi tanahnya sebagian besar terdiri dari tanah liat dengan pasir (regosol kelabu) dan di beberapa tempat terdapat tanah padas serta endapan lumpur karena dahulu merupakan rawa.

4.2. Demografi

a. Jumlah Penduduk di Kabupaten Sukoharjo

Berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2017, jumlah penduduk Kabupaten Sukoharjo adalah sebesar 893914 jiwa dengan laju pertumbuhan tahun 2010 – 2017 mencapai 10%. Penduduk Kabupaten Sukoharjo merupakan campuran dari berbagai etnis di Indonesia.

b. Kawasan Komersial Solo Baru

Solo Baru merupakan kawasan Kabupaten Sukoharjo yang menjadi pusat bisnis dan komersial. Tumbuhnya pusat perekonomian mulai dari toko, ruko hingga *mall* berkembang pesat sejak tahun 2013. Diiringi juga dengan pembangunan hotel, apartemen hingga kawasan *superblock* yang didalamnya meliputi bangunan residensial, bangunan sekolah, rumah sakit serta dilengkapi dengan fasilitas pusat perbelanjaan.

4.3. Peraturan Daerah

a. Peraturan Daerah tentang Bangunan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 9 Tahun 2010 Tentang Bangunan Gedung Di Kabupaten Sukoharjo, pengaturan mengenai fungsi dan persyaratan teknis bangunan akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagian Kesatu : Fungsi Bangunan Gedung

Pasal 5 ayat (6) : Bangunan gedung fungsi usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mempunyai fungsi utama sebagai tempat melakukan kegiatan usaha yang meliputi bangunan gedung perkantoran, perdagangan, perindustrian, perhotelan, wisata dan rekreasi, terminal, dan bangunan gedung tempat penyimpanan.

2. Bagian Ketiga : Persyaratan Teknis Bangunan Gedung

Paragraf 2 tentang Persyaratan Arsitektur Bangunan Gedung, pasal 38 ayat (1) : Persyaratan arsitektur bangunan gedung meliputi persyaratan penampilan bangunan gedung, tata ruang dalam, keseimbangan, keserasian, dan keselarasan bangunan gedung dengan lingkungannya, serta pertimbangan adanya keseimbangan antara nilai-nilai sosial budaya setempat terhadap penerapan berbagai perkembangan arsitektur dan rekayasa.

b. RTRW Kabupaten Sukoharjo

Berdasarkan kebijakan perwilayahan, wilayah Kabupaten Sukoharjo terbagi dalam 6 Sub Wilayah Pembangunan atau SWP dan

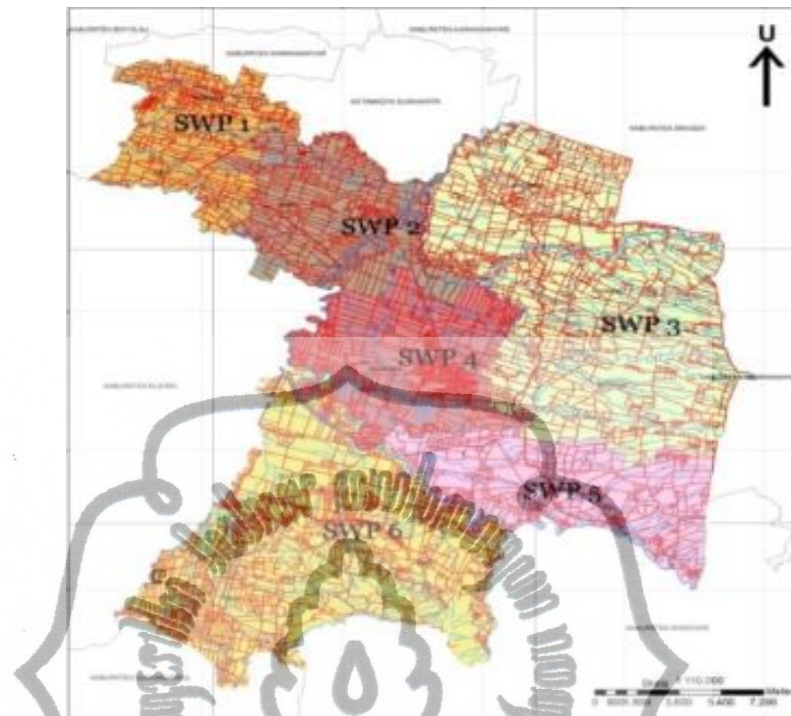
Kecamatan Nguter termasuk ke dalam Sub Wilayah Pembangunan V dengan potensi utama yang dikembangkan adalah pertanian tanaman pangan, perdagangan, industri, peternakan, pariwisata Dam Colo dan wisata Pancingan Tanjung Biru.

Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sukoharjo tahun 2011-2031, strategi pengembangan prasarana wilayah guna mendukung pengembangan produksi pertanian, industri dan permukiman secara terpadu (“Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sukoharjo tahun 2011-2031,” 2011), meliputi :

- Mengembangkan prasarana transportasi jalan untuk mendukung upaya pertumbuhan dan pemerataan pembangunan;
- Meningkatkan akses jalan pada kawasan strategis kabupaten;
- Mengembangkan prasarana sumberdaya energi;
- Mengembangkan jaringan telekomunikasi yang menghubungkan setiap wilayah pertumbuhan dengan ibukota kabupaten;
- Meningkatkan pemenuhan kebutuhan air minum;
- Meningkatkan sistem jaringan irigasi;
- Meningkatkan sistem jaringan persampahan;
- Mengembangkan instalasi pengolahan limbah industri kecil dan industri rumah tangga secara komunal serta limbah Bahan Beracun Berbahaya (B3); dan
- Meningkatkan fungsi jaringan drainase.

Kemudian dalam arahan umum pembangunan daerah, pengembangan potensi kawasan industri berada pada prioritas pembangunan yang menjadi komitmen kabupaten yakni mengembangkan potensi kawasan strategis yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah melalui pengembangan kawasan industri, pariwisata, pertanian, dan permukiman.

Pembangunan di Kabupaten Sukoharjo dilaksanakan secara terpolo dan terpadu dengan mengelompokkan sub wilayah pembangunan.



Gambar 4.1 Sub Wilayah Pembangunan Kab. Sukoharjo
(Sumber: RTRW Kabupaten Sukoharjo)

- **Sub Wilayah Pembangunan I**
Bagian wilayah Kecamatan Kartasura dan Kecamatan Gatak dengan pusat pengembangan di Kecamatan Kartasura. Memiliki potensi pengembangan pada sektor pertanian tanaman pangan, industri, perdagangan, perhubungan, permukiman/perumahan dan pariwisata.
- **Sub Wilayah Pembangunan II**
Bagian wilayah Kecamatan Grogol dan Kecamatan Baki dengan pusat pengembangan di Kecamatan Grogol. Memiliki potensi pengembangan pada sektor pertanian tanaman pangan, industri, perdagangan, permukiman/perumahan dan pariwisata.
- **Sub Wilayah Pembangunan III**
Bagian wilayah Kecamatan Mojolaban, Kecamatan Pookarto dan Kecamatan Bendosari bagian utara, selatan dan timur dengan pusat pengembangan di Mojolaban. Memiliki potensi pengembangan pada sektor pertanian tanaman pangan, perikanan, perkebunan,

peternakan, industri, perdagangan, perhubungan, permukiman/perumahan dan pariwisata.

- Sub Wilayah Pembangunan IV

Bagian wilayah Kecamatan Sukoharjo dan Kecamatan bendosari bagian barat dengan pusat pengembangan di Kota Sukoharjo. Memiliki potensi pengembangan pada sektor pertanian tanaman pangan, perikanan, perdagangan, pemerintahan, permukiman/perumahan, pariwisata, industri dan pendidikan.

- Sub Wilayah Pembangunan V

Bagian wilayah Kecamatan Nguter dengan pusat pengembangan di Kota Nguter. Memiliki potensi pengembangan pada sektor industri, pertanian tanaman pangan, peternakan dan perdagangan.

- Sub Wilayah Pembangunan VI

Bagian wilayah Kecamatan Tawang Sari, Kecamatan Bulu, Kecamatan Weru dengan pusat pengembangan di Kota Tawang Sari. Memiliki potensi pengembangan pada sektor pertanian tanaman pangan, perikanan, peternakan, perkebunan, perdagangan, perhubungan, pertambangan/bahan galian, industri kecil dan pariwisata.